

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA PADA STANDAR KOMPETENSI
KORESPONDENSI UNTUK SISWA KELAS X KOMPETENSI KEAHLIAN
ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMKN 2 PACITAN**

***THE DEVELOPMENT OF A STUDENT WORKSHEETS ON STANDARDS OF
CORRESPONDENCE COMPETENCE FOR TENTH GRADE STUDENTS
SMKN 2 PACITAN IN ADMINISTRATIVE OFFICES
SKILLS COMPETENCE***

Hasti Vidia Risqianing Tyas, Siti Umi Khayatun Mardiyah
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
hastiadpuny92@gmail.com , ummikha@uny.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu (1) menghasilkan LKS, (2) mengetahui kelayakan LKS standar kompetensi Korespondensi kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 2 Pacitan. Penelitian pengembangan LKS Korespondensi ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) yang mengadaptasi model penelitian dari Borg and Gall. Penelitian ini melalui tiga tahap, (1) studi pendahuluan; (2) pengembangan; (3) uji lapangan. Penelitian ini melibatkan dua validator yaitu dosen ahli dan guru Korespondensi serta pada saat uji coba produk melibatkan 32 siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMKN 2 Pacitan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar validasi untuk validator dan angket untuk siswa guna mengetahui kelayakan LKS hasil pengembangan. Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif. Kelayakan LKS berdasarkan saran dan skor penilaian validator dan penilaian siswa. Disimpulkan bahwa : (1)Telah dihasilkan Lembar Kerja Siswa standar kompetensi Korespondensi melalui pengembangan model Borg and Gall yang dimodifikasi menjadi tahap studi pendahuluan tahap pengembangan dan tahap uji lapangan, (2)Kelayakan LKS aspek materi diperoleh skor 91,43% (sangat layak), aspek media 76,36% (layak). Penilaian siswa pada uji kelompok kecil diperoleh skor 70% (sangat layak), uji kelompok besar diperoleh skor 50% (layak).

Kata kunci: Penelitian dan Pengembangan, Lembar Kerja Siswa, Korespondensi.

ABSTRACT

The purpose of this research is (1) in order to the development of student worksheets, and (2) to know the eligibility of the student worksheet on standards of correspondence competence in SMK N 2 Pacitan. Research and Development of the student worksheet used the methode of R&D, adapting the model Borg and Gall. This research used three stages namely, (1) a preliminary study, (2) the development,(3) the field. This research involved some validations from the faculty expert and teacher of correspondence as well as involving 32 stundents of administrative office in class X SMKN 2 Pacitan. Instrument used in this study is validation for validator and angket for student to know the eligibility of the student worksheet. The technique of data analysis is deskriptif. Eligibility of the student worksheet based on advice and the assesment validation score. Wich has done that : (1) have been produced the student worksheet of standardized competency of correspondence for administrative office through the development of a adapt the model Borg and Gall trough the preliminary study, development, and field test. The feasibility of student worksheets at the material provide the score is 91,43%,(very feasible), of the media provide the score is 76,36% (feasible). Assesment of students on the smaal group provide a score of 70% (very feasible) and a large group provide a score of 50% (feasibile).

Keywords: *Research and Development, Student Worksheet, Correspondence.*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (UU Sisdiknas Nomor 20, 2003). Pendidikan yang diberikan harus mencakup seluruh aspek yang dibutuhkan untuk perkembangan potensi siswa dalam hal ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sesuai dengan kompetensi keahlian yang mereka pilih. Ada beberapa kompetensi keahlian yang ditawarkan oleh SMK dimana siswa diberi kesempatan untuk mengenali minatnya dan memperdalam keahliannya pada bidang tersebut. Salah satu kompetensi keahlian yang tersedia adalah Administrasi Perkantoran. Kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran berhubungan dengan kegiatan atau pekerjaan yang ada di kantor. Pekerjaan tersebut merupakan pekerjaan yang bertujuan untuk membantu pekerjaan atasan. Salah satu keterampilan yang diajarkan kepada siswa yaitu surat menyurat, dimana siswa diberikan materi tentang surat niaga, surat dinas dan surat pribadi.

Dalam meningkatkan pengetahuan siswa, dibutuhkan bahan ajar yang lengkap sebagai sumber belajar. Proses pembelajaran penggunaan media pembelajaran berfungsi untuk membantu menyampaikan materi guru kepada siswa menjadi lebih mudah. Media pembelajaran dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan keterampilan siswa. Media pembelajaran yang sering digunakan pada proses pembelajaran

biasanya berupa buku, film, video, dan lain sebagainya yang berisi materi pelajaran.

Salah satu bahan ajar yang bisa digunakan oleh siswa dan perlu untuk dikembangkan dalam pembelajaran korespondensi adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). Lembar Kerja Siswa digunakan sebagai bahan ajar yang dapat memfasilitasi siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Lembar Kerja Siswa tersebut berisi soal-soal yang bisa dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pengerjaan soal. Lembar Kerja Siswa perlu dikembangkan, karena bahan ajar tersebut dirancang untuk membantu siswa memecahkan masalah atau kesulitan dalam mempelajari materi yang diajarkan oleh guru.

Bahan ajar Korespondensi yang disediakan di perpustakaan hanya satu buku saja dan tidak ada buku lain yang berkaitan dengan materi tersebut untuk dijadikan referensi dalam mempelajari materi Korespondensi, sehingga jika siswa ingin mencari tambahan materi untuk belajar, siswa harus mencari materi tersebut melalui internet.

Adapun tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. Menghasilkan Lembar Kerja Siswa pada standar kompetensi Korespondensi untuk siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 2 Pacitan.
2. Mengetahui kelayakan Lembar Kerja Siswa pada materi Korespondensi untuk siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK N 2 Pacitan yang telah dikembangkan.

Spesifikasi produk yang diharapkan yaitu produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah bahan ajar berupa lembar kerja siswa (LKS). LKS tersebut dapat digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran dengan standar kompetensi korespondensi siswa kelas x kompetensi keahlian administrasi perkantoran di smk negeri 2 pacitan. Bahan ajar yang

dikembangkan disesuaikan dengan materi pokok yang diambil yaitu surat niaga. Lembar kerja siswa (LKS) menurut dhari dan haryono (komalasari, 2001:117) adalah lembaran yang berisi pedoman bagi siswa untuk melakukan kegiatan yang terprogram. LKS berisikan antara lain uraian singkat materi, tujuan kegiatan, alat/bahan yang diperlukan dalam kegiatan, langkah kerja, pertanyaan untuk didiskusikan, kesimpulan hasil diskusi, dan soal-soal latihan pemahaman.

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang dilakukan bukan untuk menemukan teori, melainkan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan atau mengembangkan suatu produk. Produk penelitian dalam R&D tentu saja berupa perangkat pembelajaran atau produk-produk terkait kegiatan pendidikan dan pembelajaran, bahkan juga bisa berupa prosedur-tertentu, yang terkait kegiatan pendidikan dan pembelajaran ini, yang sebelumnya belum ada atau belum layak, yang sangat mendesak keberadaannya. Rancangan penelitian pengembangan bertujuan untuk mengembangkan suatu produk berdasarkan kebutuhan yang terdiri dari hasil analisis data suatu penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Menurut Van Den Akker dan Plomp (Hadi Sutrisno, 2001 : 4), menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan berdasarkan dua tujuan yaitu (1) pengembangan untuk mendapatkan prototipe produk, (2) perumusan saran-saran metodologis untuk pendesainan dan evaluasi prototipe tersebut. UNCTAD dalam bukunya (Nusa Putra, 2015 : 69) menjelaskan bahwa “Penelitian dan Pengembangan (R&D) terdiri dari empat jenis kegiatan, yaitu: penelitian dasar, penelitian terapan, pengembangan produk, dan proses pengembangan.”

Suatu produk dikatakan efektif apabila ia memberikan hasil sesuai dengan tujuan

yang telah ditetapkan oleh pengembang. Produk R&D dalam kaitannya dengan pendidikan dan pembelajaran bisa berupa kurikulum, model, sistem manajemen, sistem pembelajaran, bahan atau media pembelajaran dan lain-lain. Perlu dikemukakan tiga hal yang saling berkaitan dan berhubungan satu sama lain dalam upaya pemecahan masalah-masalah pendidikan atau pembelajaran. Tiga hal tersebut adalah penelitian (*research*), evaluasi (*evaluation*) dan pengembangan (*development*).

Model pengembangan Borg dan Gall

Tahap-tahap penelitian dan pengembangan yang dikemukakan Borg dan Gall dapat disederhanakan menjadi empat langkah utama. Keempat langkah utama tersebut adalah pendahuluan, pengembangan, uji lapangan, dan desiminasi. Untuk dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan yang akan peneliti lakukan yaitu pengembangan Lembar Kerja Siswa standar kompetensi Korespondensi kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran, maka Model Borg and Gall harus dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan pengembangan.

Modifikasi tentunya dilakukan dengan cara (1). Memperjelas urutan kegiatan yang semula tidak jelas urutannya, (2). Mengganti istilah yang memiliki jangkauan lebih luas dan biasa digunakan oleh guru di lapangan, (3). Menambahkan kegiatan yang dianggap perlu dalam pengembangan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang akan dilakukan, (4). Mengurangi tahap atau kegiatan yang dianggap tidak perlu.

Tahap Pengembangan Model Borg and Gall

Tahap studi pendahuluan, yang merupakan kegiatan *research and information collecting* memiliki dua kegiatan utama, yaitu studi pustaka (kaji teori dan hasil penelitian terdahulu) dan studi lapangan.

Hasil dari kegiatan ini adalah diperolehnya profil implementasi sistem pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan atau objek pembelajaran yang hendak ditingkatkan mutunya.

Tahap pengembangan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah penentuan tujuan, menentukan kualifikasi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian dan pengembangan (misalnya; peneliti dan guru), merumuskan bentuk partisipasi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian dan pengembangan, menentukan prosedur kerja, dan uji kelayakan. Hasil dari kegiatan ini adalah diperolehnya draft desain model yang siap untuk diujicobakan.

Tahap uji lapangan mengandung tahap-tahap *preliminary field testing*, *main field testing*, dan *operational field test*. Di samping itu, tahap ini mengandung pula kegiatan untuk merevisi terhadap hasil setiap uji coba model sistem pembelajaran tersebut. Kegiatan selanjutnya adalah melakukan validasi, yang terdiri atas kegiatan *operational field testing* dan *final product revision* dengan tujuan untuk menguji model melalui eksperimentasi model kepada sejumlah sekolah. Hasil eksperimentasi ini menjadi bahan pertimbangan dalam membuat rekomendasi tentang efektivitas dan adaptabilitas model pembelajaran dalam konteks sistem pendidikan nasional.

Standar Penilaian Kelayakan Media Pembelajaran

Dalam penelitian ini kelayakan LKS diuji dengan menggunakan standar bahan ajar dari BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) yang sudah dimodifikasi sesuai kebutuhan. Berdasarkan standar kelayakan bahan ajar menurut BSNP (2006), kelayakan bahan ajar dibagi menjadi beberapa komponen, antara lain kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa.

Standar Kompetensi Korespondensi

Standar kompetensi Korespondensi merupakan pengetahuan dasar dalam komunikasi dan surat-menyurat, sehingga dapat berkomunikasi secara lancar, baik lisan maupun tulisan, dalam kehidupan organisasi dilingkungan pekerjaan kantor. Djoko Purwanto (2007 : 1), mengemukakan bahwa “Korespondensi merupakan “salah satu bentuk komunikasi verbal yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan bisnis maupun nonbisnis dalam bentuk tertulis, baik dalam bentuk surat, memo, proposal, agenda, dan laporan”.

Menurut Agus Sugiarto (2005: 2), surat sebagai suatu sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi tertulis oleh suatu pihak kepada pihak lain. Dengan lebih jelasnya, Surat adalah alat komunikasi tertulis untuk menyampaikan pesan kepada pihak lain yang memiliki persyaratan khusus yaitu penggunaan kertas, penggunaan model/bentuk, penggunaan kode dan notasi, pemakaian bahasa yang khas serta pencantuman tanda tangan.

Dalam penelitian ini kompetensi yang diambil adalah mempraktikkan prosedur pembuatan surat niaga. Nanik Suryani & Agung Kuswantoro (2014 : 24) mengemukakan bahwa “surat niaga adalah surat yang dilakukan dalam kaitannya perdagangan atau bisnis antara penjual dan pembeli.”

Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan merupakan uraian yang sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sebagai perbandingan dalam penelitian ini, peneliti akan menguraikan hasil-hasil penelitian terdahulu.

Penelitian yang dilakukan oleh Widuri Nawan Sari pada tahun 2007 tentang Pengembangan Lembar Kerja Siswa IPA

Terpadu SMP model *conected* pada tema siklus karbon. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan model prosedural berdasarkan pengembangan produk Borg & Gall (1983) yang meliputi tahap penelitian dan pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian LKS. Hasil penelitian membuktikan bahwa LKS yang telah disusun memiliki kualitas yang sangat baik. Dengan hasil penelitian yaitu nilai IPA siswa yang mendapat nilai rata-rata baik dengan nilai 70 yakni 71,88%. Dengan nilai tersebut maka termasuk dalam kategori baik, sehingga menunjukkan bahwa siswa tertarik untuk membaca dan memahami LKS dan dapat mengerjakan soal soal yang sudah disediakan. Dengan demikian LKS IPA Terpadu SMP model *conected* pada tema siklus karbon telah memenuhi syarat LKS yang baik.

Relevansi antara penelitian pengembangan Lembar Kerja Siswa IPA untuk SMP model *connected* pada tema siklus karbon dengan pengembangan Lembar Kerja Siswa pada standar kompetensi Korespondensi untuk siswa kelas X kopetensi keahlian Administrasi Perkantora adalah mengembangkan sebuah media pembelajaran berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan menggunakan konsep dari Borg and Gall. Perbedaannya adalah untuk LKS dengan standar kompetensi yang digunakan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Research and Development* (R&D) model pengembangan Borg & Gall dengan pengembangan Lembar Kerja Siwa standar kompetensi Korespondensi. Penelitian R&D sebagai kegiatan penelitian yang dimulai dengan *research* dan diteruskan dengan *development*. Kegiatan research dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan pengguna (*needs*

assesment) sedangkan kegiatan *development* dilakukan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran. Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development* merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru, atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan Lembar Kerja Siswa dengan standar kompetensi Korespondensi pada siswa. Data diperoleh dengan cara memberikan angket pada ahli materi dan ahli media beserta siswa kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Pacitan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian pengembangan Lembar Kerja Siswa standar kompetensi korespondensi dilaksanakan di SMKN 2 Pacitan. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017 dan disesuaikan dengan jadwal kegiatan pembelajaran Korespondensi tersebut.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian R&D meliputi:

- 32 orang siswa dari kelas X Administrasi Perkantoran untuk sampel uji coba dalam penelitian yang kemudian akan dibagi menjadi dua tahap uji yaitu uji kelompok kecil dengan 10 orang siswa dan uji kelompok besar dengan 22 siswa.
- Ahli materi : Ibu Ida selaku guru pengajar mata pelajaran Korespondensi prodi Administrasi Perkantoran di SMKN 2 Pacitan.
- Ahli media : Dosen prodi Administrasi Perkantoran UNY yang akan menilai desain tampilan untuk *cover* LKS.

Objek Penelitian dalam penelitian R&D ini adalah Lembar Kerja Siswa dengan standar kompetensi Korespondensi tentang Surat Niaga.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah angket yang mengacu pada penilaian Badan Standarisasi Nasional Pendidikan (BSNP), yang terdiri dari komponen isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan. Tidak semua butir instrumen dari BSNP digunakan agar dapat disesuaikan dengan LKS yang dikembangkan.

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari dosen sebagai ahli materi yang menilai tentang kelayakan isi dan penyajian; dosen sebagai ahli media yang menilai tentang kegrafikan, dan siswa pada penggunaan LKS.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Tahap Studi Pendahuluan

Tahap studi pendahuluan merupakan kegiatan *Research And Information Colecting* yang memiliki dua kegiatan utama, yaitu studi literatur dan studi lapangan. Hasil dari kegiatan ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan atau objek pembelajaran yang hendak ditingkatkan mutunya.

Studi Literatur

Studi literatur adalah cara yang dipakai untuk menghimpun data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam sebuah penelitian. Peneliti menggunakan buku modul Korespondensi Bahasa Indonesia oleh Dra. Nanik Suryani, M.Pd., Agung Kuswantoro, S.Pd., Drs. Sularso Mulyono dan Lembar Kerja Siswa Administrasi Perkantoran 2 dari SMK Muhammadiyah Klaten untuk membuat Lembar Kerja Siswa yang baru dan disesuaikan dengan karakteristik siswa SMKN 2 Pacitan, sehingga peneliti dapat mengembangkan Lembar Kerja Siswa standar kompetensi korespondensi untuk siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMKN 2 Pacitan.

Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan suatu proses kegiatan observasi pengungkapan fakta-fakta dalam proses memperoleh keterangan atau data dengan cara terjun langsung kelapangan. Dalam studi lapangan yang dilakukan, peneliti melakukan observasi di SMK N 2 Pacitan. Observasi yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data atau informasi dari guru maupun siswa mengenai penggunaan media pembelajaran yang belum optimal., mengetahui karakteristik siswa, dan jumlah sampel yang dapat digunakan oleh peneliti. Informasi tersebut

2. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan, sebagai gabungan dari tahap *Planning and Development of the Preliminary Form of Product* mengandung kegiatan seperti penetapan tujuan, pembuatan produk yang dikembangkan, uji kelayakan serta revisi produk setelah diujicobakan. Diharapkan dengan adanya LKS ini, siswa semakin termotivasi dan terbantu untuk mempelajari dan belajar materi Korespondensi.

3. Tahap Uji Lapangan

Tahap uji lapangan terdiri dari tahap-tahap *Preliminary Field Testing, Main Product Revision*. Uji kelompok kecil dengan 10 orang siswa dan uji kelompok besar dengan 22 siswa. Pada tahap ini Uji Lapangan dilakukan untuk melihat respon siswa terhadap LKS Korespondensi yang telah dikembangkan. Kegiatan ini dilakukan, kegiatan selanjutnya adalah revisi terhadap hasil dari uji coba lapangan.

Uji Coba Kecil

Hasil analisis pengembangan Lembar Kerja Siswa pada standar kompetensi Korespondensi di analisis pada responden sebanyak 10 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian pada uji coba kelompok kecil diperoleh pengembangan Lembar Kerja Siswa pada standar kompetensi "Korespondensi" untuk siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 2 Pacitan dari 10 responden sebesar 70 % (7 siswa) menyatakan sangat layak, sebesar 30 % (3 siswa) menyatakan layak, sedangkan kurang layak, tidak layak, dan sangat tidak layak sebesar 0%.

Dengan hasil tersebut diartikan LKS pada standar kompetensi Korespondensi untuk siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran setelah mendapat uji kelayakan dari beberapa responden diperoleh sebagian besar responden menyatakan LKS pada standar kompetensi Korespondensi sangat layak.

Uji Coba Besar

Analisis pada kelompok besar dilakukan kepada 22 responden, hasil pengembangan Lembar Kerja Siswa pada standar kompetensi Korespondensi untuk siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 2 Pacitan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan Lembar Kerja Siswa pada standar kompetensi Korespondensi untuk siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 2 Pacitan dari 27 responden diperoleh sebesar 50% (11 siswa) menyatakan sangat layak, sebesar 45,45 % (10 siswa) menyatakan layak, dan 4,55 % (1 anak) adalah kurang layak.

Dengan hasil tersebut diartikan Lembar Kerja Siswa pada standar kompetensi Korespondensi untuk siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran setelah mendapat uji kelayakan dari beberapa responden diperoleh sebagian besar responden

menyatakan LKS pada standar kompetensi Korespondensi sangat layak.

Pembahasan

Dalam Proses pembelajaran dibutuhkan penggunaan media pembelajaran untuk membantu menyampaikan materi guru kepada siswa menjadi lebih mudah. Media pembelajaran berdasarkan beberapa pemaparan diatas adalah alat atau bahan yang digunakan sebagai perantara dalam menyampaikan materi pelajaran oleh guru kepada siswa untuk memberikan kelancaran pada saat proses pembelajaran.

Salah satu media yang sering digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi dan memberikan tes kepada siswa adalah LKS (Lembar kerja siswa). LKS adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. LKS dapat berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi.

Selama ini dalam proses pembelajaran guru menggunakan buku modul yang tersedia di perpustakaan. Namun ada beberapa kesalahan dan ketidaksesuaian materi yang terdapat dalam modul tersebut sehingga guru tidak dapat menggunakan dengan maksimal. Sehingga perlu adanya suatu pengembangan dalam bentuk bahan ajar untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.

Penelitian dan pengembangan ini dilakukan untuk memberikan solusi atas permasalahan tersebut dengan dilakukannya suatu penelitian dan pengembangan yang telah menghasilkan Lembar Kerja Siswa dengan standar kompetensi Korespondensi untuk siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran. Pengembangan Lembar Kerja Siswa tersebut bertujuan agar siswa merasa mudah dalam belajar, guru dapat berinovasi dalam membuat soal latihan

untuk siswa, sehingga Lembar Kerja Siswa dapat disesuaikan dengan SK dan KD. Kelayakan yang digunakan sebagai dasar mengacu pada penilaian dari Badan Standarisasi Nasional Pendidikan (BNSP), terdiri dari komponen isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafisan.

Suatu produk dikatakan efektif apabila memberikan hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh pengembang. Hasil penelitian pada uji validitas baik dari uji coba dan uji para ahli telah dilakukan uji coba sebanyak 2 kali uji coba, dan di rekomendasikan kepada ahli materi dan ahli media. Uji coba dilakukan kepada 32 orang siswa dari kelas X Administrasi Perkantoran untuk sampel uji coba dalam penelitian yang kemudian akan dibagi menjadi dua tahap uji yaitu uji kelompok kecil dengan 10 orang siswa dan uji kelompok besar dengan 22 siswa. Hasil uji coba telah dinyatakan bahwa lembar kerja siswa yang digunakan telah diperoleh nilai validitas dan reliabilitas.

Uji ahli dilakukan kepada ahli materi dan ahli media, ahli materi merupakan guru pengajar mata pelajaran Korespondensi prodi Administrasi Perkantoran di SMKN 2 Pacitan. Sedangkan ahli media adalah dosen prodi Administrasi Perkantoran UNY yang menilai desain tampilan untuk cover LKS. Dari hasil uji ahli dan meteri tersebut diperoleh masukan dan saran demi kelayakan LKS untuk dijadikan sebagai media pembelajaran, sehingga diperoleh LKS yang siap untuk di uji kelayakannya.

Uji kelayakan dilakukan kepada kelompok kecil diperoleh pengembangan Lembar Kerja Siswa pada standar kompetensi Korespondensi untuk siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 2 Pacitan dari 10 responden sebesar 70 % (7 siswa) menyatakan sangat layak, sebesar 30 % (3 siswa) menyatakan layak, sedangkan kurang layak, tidak layak, dan sangat tidak layak sebesar 0%., sedangkan hasil uji coba kelompok besar diperoleh

pengembangan Lembar Kerja Siswa pada standar kompetensi Korespondensi untuk siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 2 Pacitan dari 22 anak sebesar 50 % (11 siswa) menyatakan sangat layak, sebesar 45,45 % (10 siswa) menyatakan layak, dan 4,55 % (1 anak) adalah kurang layak.

Dengan hasil tersebut diartikan Lembar Kerja Siswa pada standar kompetensi Korespondensi untuk siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran setelah mendapat uji kelayakan dari beberapa responden diperoleh sebagian besar responden menyatakan lembar kerja siswa pada standar kompetensi Korespondensi layak. Dengan hasil tersebut dapat diartikan bahwa LKS yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.

Kelayakan LKS tersebut didasarkan pada isi dan materi sesuai dengan kurikulum pembelajaran, bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh siswa, penyajiannya menarik membuat model materi dan soal bervariasi, sedangkan kegrafikan LKS baik dan menarik. Dari berbagai aspek tersebut diartikan bahwa pengembangan Lembar Kerja Siswa pada standar kompetensi Korespondensi layak untuk digunakan.

Seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dan Ahmad Rifai (1991: 2) mengenai beberapa manfaat penggunaan Lembar Kerja Siswa dalam proses pembelajaran, yaitu :

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran dengan baik.
3. Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata – mata komunikasi *verbal* melalui penuturan kata – kata oleh guru, sehingga siswa

tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.

4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain lain.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan :

1. Lembar Kerja Siswa pada standar kompetensi Korespondensi untuk siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran dihasilkan dengan mengadaptasi model pengembangan dari Borg and Gall, yang telah dimodifikasi menjadi tiga tahap, yaitu (a). tahap studi pendahuluan meliputi studi literatur dan studi lapangan; (b). tahap pengembangan, meliputi penetapan tujuan, mengembangkan produk, uji kelayakan, dan revisi; (c). tahap uji lapangan, meliputi uji coba lapangan dan revisi.
2. Berdasarkan hasil uji kelayakan Lembar Kerja Siswa menurut ahli materi, dinyatakan sangat layak dengan persentase sebesar 91,43% dan ahli media menyatakan layak dengan persentase sebesar 76,36%. Hasil uji kelayakan pada kelompok kecil dari 10 responden sebesar 70 % (7 siswa) menyatakan sangat layak, sebesar 30% (3 siswa) menyatakan layak, sedangkan kurang layak, tidak layak, dan sangat tidak layak sebesar 0%. Sedangkan hasil uji coba kelompok besar dari 22 anak sebesar 50 % (11 siswa) menyatakan sangat layak, sebesar 45,45 % (10 siswa) menyatakan layak, dan 4,55 % (1 anak) adalah kurang layak. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan lembar kerja siswa pada standar kompetensi Korespondensi untuk siswa kelas X kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran

setelah mendapat uji kelayakan dari beberapa responden diperoleh sebagian besar responden menyatakan lembar kerja siswa pada standar kompetensi Korespondensi sangat layak.

Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengajar/Guru
Hasil kelayakan pada pengembangan Lembar Kerja Siswa standar kompetensi Korespondensi dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran.
2. Bagi Siswa
Siswa dapat memanfaatkan media pembelajaran yang telah dikembangkan sebagai sumber belajar tambahan.

Daftar Pustaka

- Agus Sugiarto. (2005). *Manajemen Kearsipan Modern (dari konvensional ke basis komputer)*. Yogyakarta : Gava Media
- Djoko Purwanto. (2007). *Korespondensi Bisnis Modern*. Bandung : Erlangga
- Hadi, Sutrisno.(2001). *Metode Research, jilid 1*. Yogyakarta : ANDI
- Komalasari, Kokom. (2011). *Pengembangan Kontekstual*. Bandung : PT Rafika Aditama
- Nana Sudjana dan Ahmad Rifai. (1991). *Media Pengajaran; Penggunaan dan Pembuatannya*. Bandung : Sunar Baru
- Nanik Suryani, M.PD & Agung Kuswantoro. (2014). *Korespondensi Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Nusa Putra, S.Fil., M.Pd. (2015). *Research & Development penelitian dan pengembangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

UU No 20 Tahun (2003) tentang *Sistem Pendidikan nasional*

Widuri Nawan Sari. (2007). *Pengembangan Lembar Kerja Siswa IPA Terpadu model connected pada tema siklus karbon*. SKRIPSI:UNY

Profil Singkat

Hasti Vidia Risqianing Tyas lahir pada tanggal 29 Oktober 1992, merupakan anak pertama dari Ibu Zauhar Imawati dan mempunyai satu saudara laki-laki. Saat ini sedang menyelesaikan proses tugas akhir skripsi program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta .

Siti Umi Khayatun Mardiyah, M.Pd merupakan dosen Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang penuh dedikasi Lahir pada tanggal 7 Desember 1980. Menempuh pendidikan S1 bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Yogyakarta tahun lulus 2004 serta S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan di Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2013.